

ABSTRAK

PENGARUH NILAI ANAK DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI PEREMPUAN TERKAIT FENOMENA *CHILDFREE*

Oleh:

Anastasya Eka Wardhana

Fenomena *childfree* sebagai pilihan hidup tanpa anak semakin marak di Indonesia, terutama di kalangan perempuan. Namun, pandangan tradisional yang menganggap anak sebagai pelengkap keluarga dan penerus keturunan masih kuat sehingga menimbulkan berbagai respon pro dan kontra. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh nilai anak dan lingkungan sosial terhadap persepsi perempuan mengenai fenomena *childfree* di Indonesia, dengan fokus khusus pada perempuan yang telah menikah di Jakarta Pusat. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 100 responden melalui kuesioner yang didukung oleh wawancara dan dianalisis dengan korelasi dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai anak yang meliputi aspek ekonomi, psikologis, dan sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi perempuan terhadap *childfree* (nilai signifikansi $0,360 > 0,05$). Meskipun mayoritas responden mengakui pentingnya anak sebagai penerus keluarga dan sumber kebahagiaan, hal ini tidak mengurangi penerimaan mereka terhadap pilihan *childfree*. Sebaliknya, lingkungan sosial yang meliputi pengaruh keluarga, teman, dan media sosial terbukti memiliki pengaruh signifikan (nilai signifikansi $0,00 < 0,05$). Sebanyak 80% responden melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan mengenai reproduksi, sementara 79% terpapar konten mengenai *childfree* di media sosial yang turut membentuk persepsi positif mereka, meskipun nilai-nilai tradisional masih tetap kuat. Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran persepsi di kalangan perempuan Indonesia yang semakin terbuka terhadap pilihan hidup alternatif, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti globalisasi dan gerakan feminisme. Berdasarkan hasil temuan ini, penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan pemerintah yang lebih inklusif dalam menghargai keragaman pilihan reproduksi dan mengurangi stigma sosial terkait dengan pilihan *childfree*.

Kata Kunci : Nilai Anak, Lingkungan Sosial, *Childfree*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CHILDREN'S VALUES AND SOCIAL ENVIRONMENT ON WOMEN'S PERCEPTION REGARDING THE CHILDFREE PHENOMENON

By

Anastasya Eka Wardhana

The childfree phenomenon as a voluntary childless lifestyle choice is gaining prominence in Indonesia, particularly among women. However, traditional perspectives that regard children as essential for family completeness and generational continuity remain deeply entrenched in society, consequently generating polarized societal responses ranging from support to opposition. This study aims to examine the influence of child value and social environment on women's perceptions of the childfree phenomenon in Indonesia, with a particular focus on married women in Central Jakarta. Using a quantitative approach, data was collected from 100 respondents through questionnaires supported by interviews and analyzed by multiple regression. The results showed that the value of children, which includes economic, psychological, and social aspects, does not have a significant influence on women's perceptions of childfree (significance value $0.360 > 0.05$). Although the majority of respondents recognized the importance of children as a successor to the family and a source of happiness, this did not reduce their acceptance of childfree choices. In contrast, the social environment which includes the influence of family, friends, and social media proved to have a significant influence (significance value $0.00 < 0.05$). As many as 80% of respondents involved their families in decision-making about reproduction, while 79% were exposed to content about childfree on social media which helped shape their positive perceptions, although traditional values still remain strong. These findings indicate a shift in perception among Indonesian women who are increasingly open to alternative life choices, influenced by external factors such as globalization and the feminism movement. Based on these findings, this study recommends the need for more inclusive government policies that respect the diversity of reproductive choices and reduce the social stigma associated with childfree choices.

Keywords: Value of Children, Social Environment, Childfree